

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

hasil penelitian ini melihat Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Dalam Menjalani Pembelajaran *Blended Learning* Saat Pandemi Di Stikes Suaka Insan Banjarmasin Tahun 2022. dengan hasil mayoritas sebanyak 14 orang (46,6 %) mengalami stress sedang, dalam proses pembelajaran *blended learning*.

#### B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan kesimpulan sebagai mana dijelaskan diatas, oleh karena untuk kebaikan pihak-pihak terkait maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

##### a. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat stres mahasiswa terkait penggunaan metode belajar *blended learning*. Dengan mayoritas mahasiswa yang mengalami stress sedang atau stress sosial dengan presentase nilai sebanyak 14 orang mahasiswa yaitu sebesar (46,6 %) dalam Penelitian ini, institusi pendidikan dapat mengevaluasi keefektivan metode pembelajaran *blended learning* dalam pendidikan keperawatan, serta merancang metode pembelajaran yang paling tepat untuk digunakan pada pendidikan keperawatan. Sehingga, capaian pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

b. Bagi mahasiswa keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi diri bagi mahasiswa keperawatan dalam mempersiapkan proses belajar setiap semester. Hasil temuan terkait tingkat stres akibat penerapan metode belajar *blended learning*, diharapkan mampu membantu mahasiswa lebih memahami stresor dalam proses pendidikan di keperawatan. Sehingga, mahasiswa keperawatan dapat melakukan strategi koping dalam menghadapi jenis-jenis metode belajar dalam pendidikan di perguruan tinggi untuk mengurangi atau mengelola tingkat stress yang di alami mahasiswa keperawatan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu membantu peneliti selanjutnya mengembangkan konsep penelitian dengan topik serupa, terutama yang mengangkat metode belajar *blended learning* dan tingkat stres mahasiswa. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi secara mendalam menggunakan metode kualitatif terkait bagaimana mahasiswa memaknai perubahan metode belajar, ataupun menghubungkan tingkat stres mahasiswa keperawatan terhadap metode belajar dengan kesejahteraan mental emosional mahasiswa.